

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil penelitian yaitu:

1. Hasil deskripsi variabel kesiapan kerja (Y), Perencanaan Karir (X1), Dan Efikasi Diri (X2).
  - a. Deskripsi variabel kesiapan kerja (Y) pada siswa SMK Yapin Bekasi sebagian besar berada pada dalam kategori sedang yaitu sebesar 183 subjek atau 95,8%.
  - b. Deskripsi variabel perencanaan karir (X1) pada siswa SMK Yapin Bekasi sebagian besar berada pada dalam kategori sedang yaitu sebesar sedang yang berjumlah 175 atau 91,6%.
  - c. Deskripsi variabel efikasi diri (X2) pada siswa SMK Yapin Bekasi sebagian besar berada pada dalam kategori sedang yaitu sebesar 148 subjek atau 77,5%.
2. Terdapat hubungan positif antara perencanaan karir dan kesiapan kerja pada siswa SMK Yapin Bekasi, maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi perencanaan karir akan semakin tinggi pula kesiapan kerja.
3. Terdapat hubungan positif antara efikasi diri dan kesiapan kerja pada siswa SMK Yapin Bekasi, maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi perencanaan karir akan semakin tinggi pula kesiapan kerja.
4. Terdapat pengaruh perencanaan karir dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Yapin Bekasi.

#### **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan yang dapat berguna dalam perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Dari itu peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian yang selanjutnya apabila ingin melanjutkan menggunakan variabel dan subjek yang

sama yaitu:

1. Bagi pihak sekolah SMK Yapin di Kabupaten Bekasi.
  - a. Pihak sekolah dapat melakukan evaluasi terkait program yang mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa seperti menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang melatih keterampilan *problem solving*, *critical thinking*, *teamwork*, dan kemampuan teknis sesuai kejuruan siswa. Contohnya proyek perakitan kendaraan untuk jurusan otomotif atau pembuatan laporan keuangan untuk jurusan akuntansi.
  - b. Pihak sekolah dapat mengadakan program bimbingan karier yang terkait dengan perencanaan karier untuk memberikan gambaran tentang dunia kerja, peluang karier, persyaratan, dan proses penerimaan di dunia kerja agar siswa memiliki wawasan yang cukup
2. Bagi peneliti selanjutnya :
  - a. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas populasi pada subjek siswa SMK negeri maupun swasta di Kabupaten atau Kota Bekasi.
  - b. Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk memperhatikan waktu dan jadwal siswa agar tidak mengganggu proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah.
  - c. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan variabel dan subjek yang sama untuk berfokus pada siswa SMK kelas XI dan XII atau yang sudah mengikuti program prakerin (Prakteik Kerja Industri).
  - d. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik sampling yang berbeda agar jumlah sampel dapat diambil lebih besar sehingga memberikan hasil yang lebih mewakili kelompok subjek secara luas.
  - e. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk melakukan penelitian dengan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yang tidak diungkapkan didalam penelitian ini.
3. Bagi Program Studi Psikologi :
  - a. Memberikan informasi yang empiris mengenai fenomena kesiapan kerja

siswa di SMK dan pengaruh perencanaan karier dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa.

- b. Sebagai referensi pada mata kuliah Psikologi Pendidikan, Psikologi Industri dan Organisasi, Bimbingan Konseling, dan Metodologi Penelitian Kuantitatif.